

**DAFTAR ISI**

<b>A. LATAR BELAKANG</b>	<b>1</b>
<b>B. TUJUAN</b>	<b>1</b>
<b>C. RUANG LINGKUP KEGIATAN</b>	<b>1</b>
<b>D. UNSUR YANG TERLIBAT</b>	<b>1</b>
<b>E. REFERENSI</b>	<b>2</b>
<b>F. PENGERTIAN DAN KONSEP</b>	<b>2</b>
<b>G. URAIAN PROSEDUR KERJA</b>	<b>4</b>
<b>LAMPIRAN 1 : ALUR PROSEDUR KERJA PENGEMBANGAN SILABUS</b>	<b>5</b>
<b>LAMPIRAN 2 : INSTRUKSI KERJA PENGEMBANGAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>	<b>6</b>
<b>LAMPIRAN 3 : INSTRUKSI KERJA PENGEMBANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	<b>7</b>
<b>LAMPIRAN 4 : INSTRUKSI KERJA PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>8</b>
<b>LAMPIRAN 5 : CONTOH SILABUS</b>	<b>9</b>

## A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 17 ayat 2 mengamanatkan bahwa sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan. Dalam mengembangkan silabus, sekolah harus melakukan analisis atau pemetaan SK/KD. Silabus yang disusun melalui hasil pemetaan SK/KD menghasilkan silabus yang sesuai tuntutan kompetensi mata pelajaran.

Silabus merupakan tahap perencanaan yang memiliki manfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap guru harus mampu mengembangkan silabus secara mandiri sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, Lampiran Butir B point 5 bahwa “Setiap guru bertanggung jawab menyusun silabus setiap mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, dan Panduan Penyusunan KTSP”.

Berdasarkan hasil bimtek tingkat regional sampai kabupaten/kota dan hasil monitoring, supervisi dan evaluasi RSKM/KTSP pada tahun 2009, ternyata guru pada umumnya belum sepenuhnya mengembangkan silabus secara mandiri yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis atau pemetaan SK-KD. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran melalui penugasan terstruktur (PT) dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT) sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK).

Sebagai respon atas temuan dan masukan tersebut, maka dalam upaya memenuhi kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) dan membantu guru dalam mengembangkan silabus yang baik, Direktorat Pembinaan SMA menyusun dan menerbitkan “Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus SMA”.

## B. Tujuan

Petunjuk teknis ini disusun dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam pengembangan silabus menurut ketentuan dan mekanisme yang berlaku agar hasilnya memenuhi kebutuhan satuan pendidikan.

## C. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup juknis ini meliputi:

1. Kajian SK/KD,
2. Rumusan indikator pencapaian,
3. Identifikasi materi pembelajaran,
4. Pengembangan kegiatan pembelajaran,
5. Penentuan jenis penilaian,
6. Penentuan alokasi waktu, dan
7. Penentuan sumber belajar.

## D. Unsur yang Terlibat

1. Kepala SMA,
2. Wakil Kepala SMA Bidang Akademik/Kurikulum,
3. TPK Sekolah, dan
4. Guru/MGMP Sekolah.

## E. Referensi

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 17 ayat 2 dan pasal 20;
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses;
8. Panduan Pengembangan Silabus (Direktorat Pembinaan SMA Tahun 2008);
9. Panduan Pengembangan Indikator (Direktorat Pembinaan SMA Tahun 2008);
10. Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran (Direktorat Pembinaan SMA tahun 2008).

## F. Pengertian dan Konsep

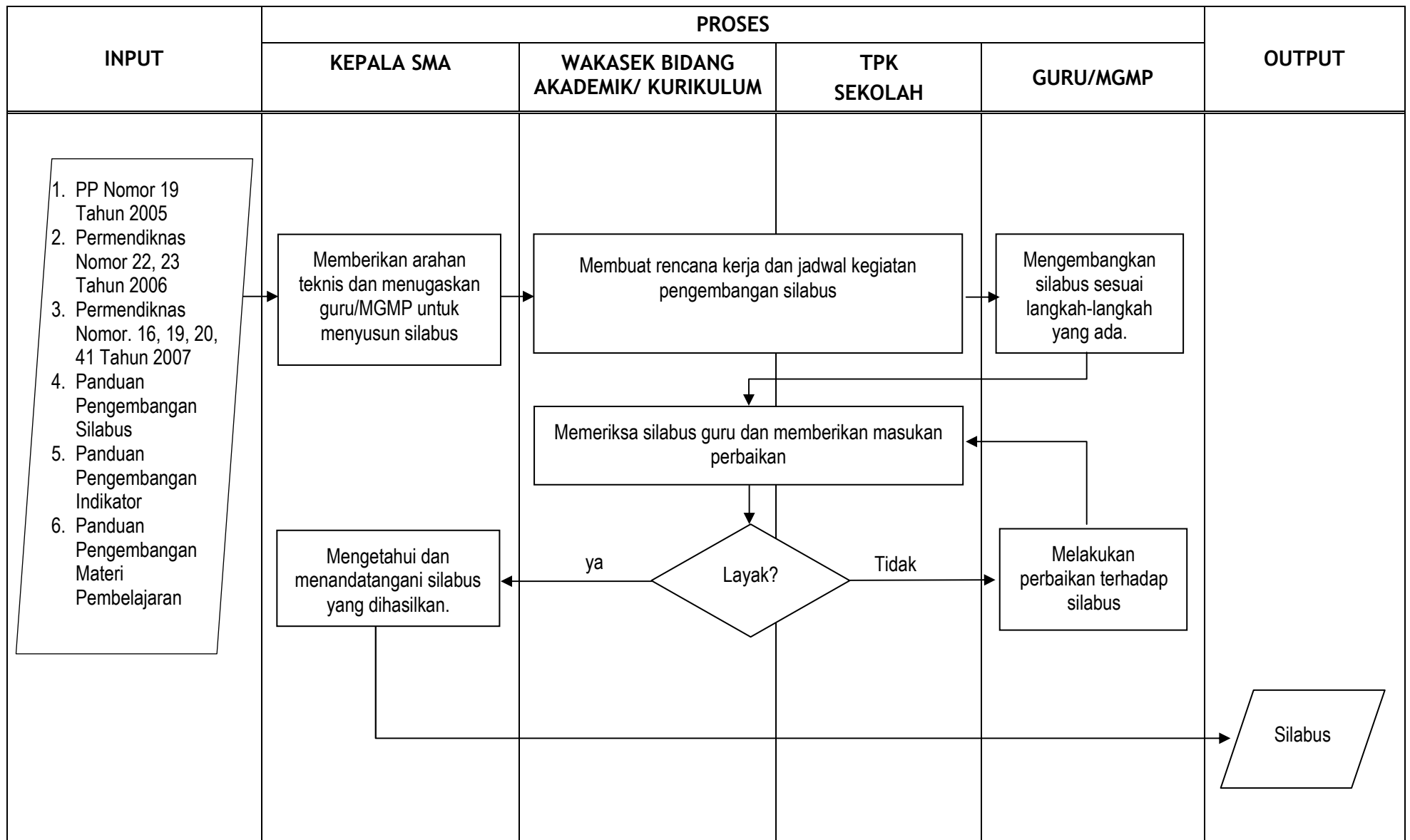
11. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 4). SKL terdiri atas SKL Satuan Pendidikan, SKL Kelompok Mata Pelajaran, dan SKL Mata Pelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006);
12. Standar Isi (SI) adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 5);
13. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 6);
14. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 11);
15. Karakteristik mata pelajaran adalah ciri-ciri khusus yang ada pada setiap mata pelajaran, berdasarkan kajian terhadap tujuan, ruang lingkup, dan SK/KD;
16. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dana, sumber/bahan/alat belajar. (Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, BSNP Tahun 2006);
17. Standar Kompetensi (SK) adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan atau semester, standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara Nasional. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006);

18. Kompetensi Dasar (KD) merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006);
19. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) adalah penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional (Panduan Penyusunan KTSP, BSNP, Tahun 2006);
20. Kata Kerja Operasional (KKO) adalah kata kerja yang digunakan dalam SK dan KD untuk mengembangkan indikator pencapaian yang dapat diukur ketercapaiannya;
21. Materi pokok/pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan (Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran);
22. Materi pokok ditulis dalam bentuk butir-butir rincian sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007);
23. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD (Panduan Pengembangan Silabus, Direktorat Pembinaan SMA Tahun 2008);
24. Penilaian dalam silabus adalah penilaian pencapaian KD peserta didik yang dilakukan berdasarkan indikator dengan menggunakan tes dan atau non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri (Panduan Pengembangan Silabus, Direktorat Pembinaan SMA Tahun 2008);
25. Alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan dan tingkat kepentingan KD. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam (Panduan Pengembangan Silabus, Direktorat Pembinaan SMA Tahun 2008);
26. Sumber belajar adalah rujukan, objek dan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya (Panduan Pengembangan Silabus, Direktorat Pembinaan SMA Tahun 2008);
27. Tim Pengembang Kurikulum sekolah yang selanjutnya disebut TPK sekolah adalah tim yang ditetapkan oleh kepala sekolah yang bertugas untuk merancang dan mengembangkan kurikulum, yang beranggotakan wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, guru BK/konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota (Panduan Penyusunan KTSP, BSNP, Jakarta 2006);
28. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (PP Nomor 74, Tahun 2008, tentang Guru, pasal 1, ayat 1);
29. Dewan guru adalah sekelompok personal yang terdiri atas semua pendidik (guru) pada satuan pendidikan formal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Depdiknas, Jakarta: 2008);

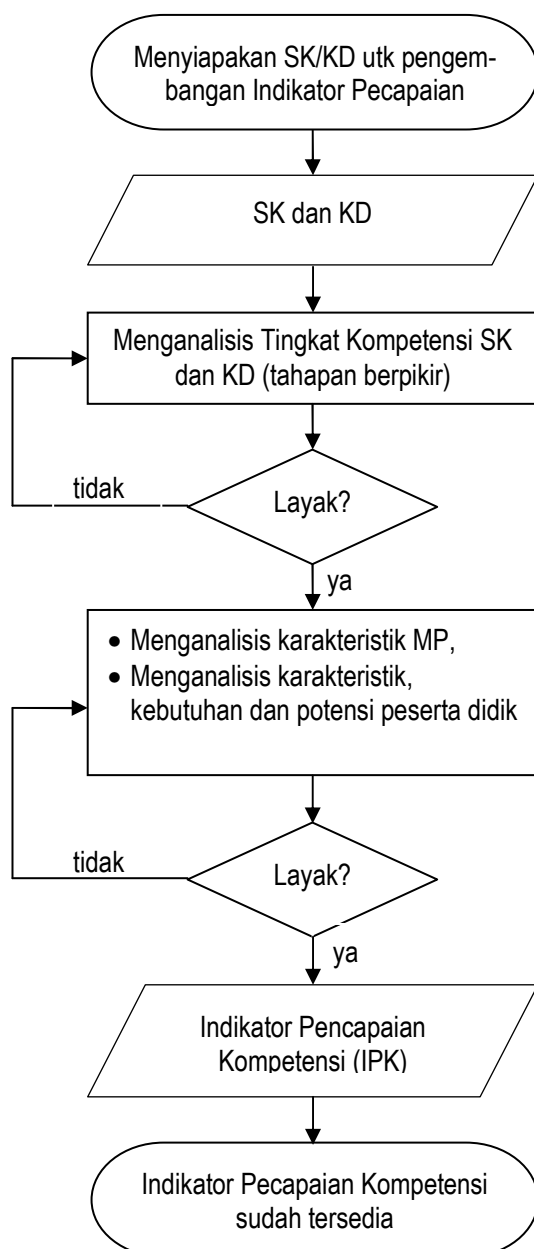
## G. Uraian Prosedur Kerja

1. Kepala SMA memberikan arahan teknis dan menugaskan guru untuk menyusun silabus.
2. Wakil kepala SMA bidang akademik/kurikulum dibantu TPK sekolah membuat rencana kerja dan jadwal kegiatan pengembangan silabus.
3. Guru/MGMP mengembangkan silabus dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Mengkaji SK dan KD;
  - b. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi (IPK);
  - c. Mengidentifikasi materi pelajaran, dengan memperhatikan: cakupan aspek kognitif (fakta, konsep, prinsip, prosedur), aspek psikomotor, dan aspek afektif, serta urutan materi pembelajaran (pendekatan prosedural, pendekatan hierarkis) yang mengacu pada IPK;
  - d. Menentukan kegiatan pembelajaran.  
Kegiatan pembelajaran mengacu kepada IPK dengan memperhatikan:
    - 1) kesesuaian tingkat kompetensi pada IPK,
    - 2) urutan kegiatan pembelajaran sesuai urutan IPK, dan
    - 3) Penentuan kegiatan TM, PT, dan KMTT sesuai dengan SK/KD;
  - e. Menentukan penilaian  
Menentukan jenis penilaian (tes/non tes), teknik penilaian (tertulis, lisan dan praktik), dan bentuk penilaian (uraian dan objektif (PG dan atau isian);
  - f. Menentukan alokasi waktu
    - 1) Alokasi waktu didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, perluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD;
    - 2) Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata seluruh IPK untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.
  - g. Menentukan sumber belajar
    - 1) Menentukan jenis sumber belajar, seperti buku, laporan hasil penelitian, jurnal, majalah ilmiah, kajian pakar bidang studi, karya profesional, buku kurikulum, terbitan berkala, situs-situs internet, multimedia, lingkungan, dan nara sumber;
    - 2) Menentukan sumber belajar yang didasarkan pada SK-KD serta materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.
4. Wakil kepala SMA bidang akademik/kurikulum dibantu TPK sekolah memeriksa dan memberikan masukan perbaikan;
5. Guru memperbaiki silabus berdasarkan masukan perbaikan dari wakil kepala SMA bidang akademik/kurikulum dan TPK sekolah;
6. Kepala SMA menandatangani silabus yang telah difinalisasi oleh guru yang mengampu mata pelajaran.

Lampiran 1 : Alur Prosedur Kerja Pengembangan Silabus



## Lampiran 2 : Instruksi Kerja Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi

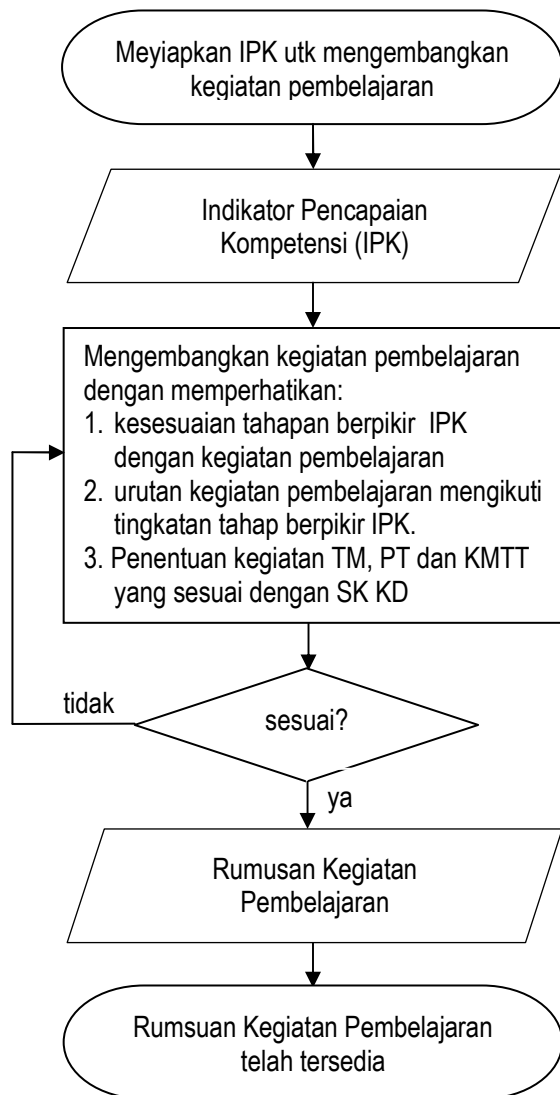
**KETERANGAN:****KKO pada SK dan KD:**

1. Mengklasifikasikan menjadi tingkat: pengetahuan, proses, dan penerapan;
2. Menentukan KKO indikator dari tingkatan terendah ke tinggi sampai setara KKO pada KD;
3. Satuan pendidikan dapat menentukan KKO IPK lebih tinggi dari KKO KD;
4. Setiap KD dikembangkan minimal menjadi 3 IPK;
5. KKO mengakomodasi kompetensi sesuai tendensi pada KKO KD/SK (afektif, psikomotorik atau kognitif);

**Pengembangan Indikator**

- Mengembangkan indikator mempertimbangkan karakteristik MP, peserta didik, dan sekolah
- Indikator dikembangkan guna mendorong peningkatan mutu sekolah di masa yang akan datang

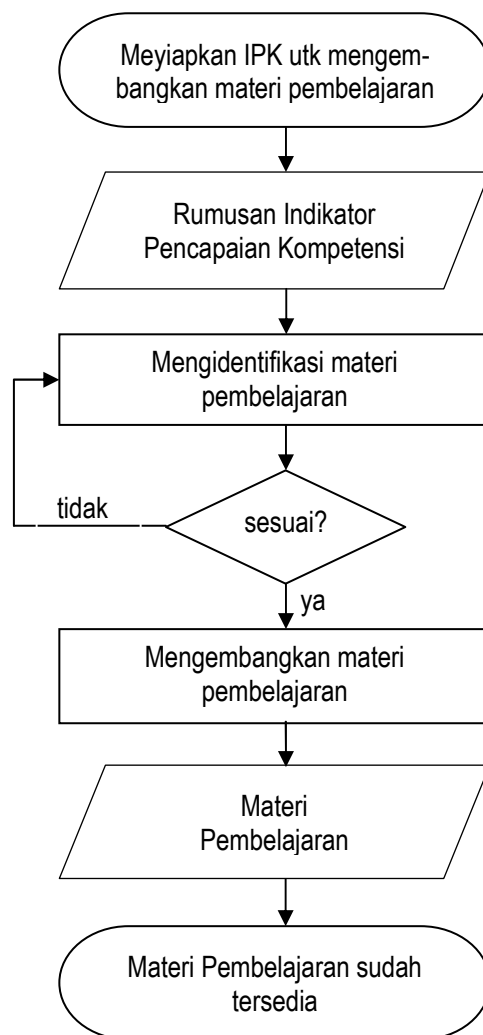
Lampiran 3 : Instruksi Kerja Pengembangan Kegiatan Pembelajaran



**Keterangan**  
 Penentuan kegiatan TM, PT dan KMTT dapat dilihat pada Instruksi Kerja Juknis Kegiatan TM, PT, dan KMTT



## Lampiran 4 : Instruksi Kerja Pengembangan Materi Pembelajaran

**Keterangan:**

1. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkatan aktivitas/ranah pembelajarannya
  - Materi yang sesuai untuk ranah kognitif ditentukan berdasarkan perilaku yang menekankan aspek intelektual.
  - Materi pembelajaran yang sesuai untuk ranah afektif ditentukan berdasarkan perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi.
  - Materi pembelajaran yang sesuai untuk ranah psikomotor ditentukan berdasarkan perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik
2. Jenis materi juga harus memperhatikan prinsip-prinsip yang perlu digunakan dalam menentukan cakupan materi pembelajaran yang menyangkut keluasan dan kedalaman materinya
3. Kedalamannya dapat diurutkan melalui dua pendekatan pokok, yaitu: pendekatan prosedural dan hierarkis

## Lampiran 5 : Contoh Silabus

## CONTOH SILABUS 1

Nama Sekolah : **SMA Mega Anggrek**  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas : X  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)  
 Alokasi waktu : 8 X 45 Menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		TM	PT	KMTT				
1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara	Bangsa dan negara o Pengertian dan unsur terbentuknya bangsa  o Pengertian Negara dan Unsur-unsur terbentuknya negara - Rakyat - Wilayah - Pemerintah yang berdaulat - Pengakuan dari negara lain	melakukan questioning pengalaman siswa tentang hakikat bangsa  Menjelaskan pengertian negara dan unsur-unsur terbentuknya negara	Mengkaji berba-gai literatur tentang Pengertian dan unsur terbentuknya bangsa  Mendiskusikan hasil kajian literatur, tentang Pengertian Negara dan Unsur-unsur terbentuknya negara		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur terbentuknya Negara</li> <li>• Menjelaskan unsur terbentuknya Negara</li> <li>• Menguraikan pengertian bangsa</li> <li>• Mendeskripsikan unsur terbentuknya bangsa</li>   <li>• Mendeskripsikan pengertian negara</li> </ul>	o Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu) o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) o Presentasi	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Darji Darmo-diharjo, (1990), <i>Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi</i>, Malang: Penerbit IKIP Malang</li>   <li>• Budiyanto,(1999 ) <i>Tata negara untuk SMA</i>, Jakarta Penerbit Erlangga</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		TM	PT	KMTT				
1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan	<p>Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Asal mula terjadinya negara</li> <li>o pentingnya pengakuan suatu negara dari negara lain</li> <li>o Bentuk- bentuk kenegaraan</li> </ul>	<p>Menjelaskan pengertian negara dalam berbagai sumber</p> <p>Menjelaskan dari berbagai sumber tentang asal mula terjadinya Negara</p> <p>Menyebutkan bentuk-bentuk kenegaraan</p>	<p>Mendiskusikan hasil kajian literatur pentingnya pengakuan suatu negara dari negara lain</p> <p>Menpresentasikan dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang bentuk-bentuk kenegaraan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan asal mula terjadinya negara</li> <li>• Menguraikan pentingnya pengakuan oleh negara lain bagi suatu negara</li> <li>• Membandingkan bentuk-bentuk kenegaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu)</li> <li>o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>o Presentasi</li> </ul>	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Musthafa Kamal Pasha, B.Ed,(2002), <i>Pendidikan Kewarganegaraan (Civics Education)</i>, Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.</li> </ul>
1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pengertian NKRI</li> <li>o Perbandingan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan negara</li> <li>o Tujuan NKRI yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945</li> </ul>	<p>Menjelaskan pengertian NKRI</p> <p>Menunjukkan tujuan NKRI yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945</p>	<p>Mengkaji literatur dan Mendiskusikan hasil kajian dari berbagai buku sumber tentang teori , fungsi dan tujuan negara secara universal</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan pengertian negara kesatuan Republik Indonesia</li> <li>• Membandingkan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan Negara</li> <li>• Mendeskripsikan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu)</li> <li>o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> </ul>	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Idrus Affandi, (1997), tata negara, Jakarta: Depdikbud-balai pustaka</li> <li>• UUD 1945</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		TM	PT	KMTT				
1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Semangat kebangsaan (nasionalisme dan patriotisme)</li> <li>- Makna nasionalisme</li> <li>- Makna patriotisme</li> <li>o Macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan</li> <li>o Tata cara penerapan nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan</li> </ul>	<p>Menjelaskan makna semangat kebangsaan</p> <p>Menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan</p>	<p>Membedakan antara nasionalisme dan patriotisme nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara</p>	<p>Membuat laporan yang dapat menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan makna semangat kebangsaan</li> <li>• Menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan</li> <li>• Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan</li> <li>• Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia pada Era Reformasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Non tes: Performance (tugas kelompok/individu)</li> <li>o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>o Presentasi</li> </ul>	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anhar gonggong(2002), Nasionalisme sebuah kajian sejarah, (makalah sarasehan antar generasi) Departemen Sosial, Jakarta</li> <li>• Hans Kohn, (1961) Nasionalisme arti dan sejarahnya, Jakarta: PT Pembangunan Djakarta.</li> </ul>

## CONTOH SILABUS 2

Nama Sekolah	: SMA Mega Anggrek
Mata Pelajaran	: KIMIA
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan kimia.
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (untuk UH 2 jam)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memahami struktur atom berdasarkan teori atom Bohr, sifat-sifat unsur, massa atom relatif, dan sifat-sifat periodik unsur dalam tabel periodik serta menyadari keteraturannya, melalui pemahaman konfigurasi elektron.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi perkembangan teori atom</li> <li>Menjelaskan perkembangan teori atom</li> <li>Menyebutkan partikel-partikel penyusun atom</li> <li>Menjelaskan partikel-partikel penyusun atom</li> <li>Menjelaskan nomor atom dan nomor massa</li> <li>Menyebutkan konfigurasi elektron</li> <li>Menjelaskan konfigurasi elektron</li> <li>Menentukan konfigurasi elektron</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur atom; perkembangan teori atom.</li> <li>Partikel penyusun atom.</li> <li>Konfigurasi elektron.</li> </ul>	<u>Tatap Muka:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji perkembangan teori atom</li> <li>Latihan mengerjakan soal. <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji partikel penyusun atom</li> <li>Tanya jawab partikel penyusun atom</li> <li>Tanya jawab dan penjelasan nomor atom dan nomor massa.</li> </ul> </li> </ul> <u>Penugasan Terstruktur:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan rumah.</li> </ul> <u>Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari perkembangan, partikel penyusun atom, dan nomor atom-nomor massa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Jenis</u> Tes</li> <li><u>Teknik</u> Lisan, tulis</li> <li><u>Bentuk</u> Uraian, PG</li> <li><u>Jenis</u> Tes</li> <li><u>Teknik</u> Tulis</li> <li><u>Bentuk</u> Uraian, PG</li> </ul>	2 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks</li> <li>Cart sistem periodik unsur</li> </ul>
			<u>Tatap Muka:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji konfigurasi elektron.</li> <li>Tanya jawab menentukan konfigurasi electron.</li> <li>Latihan mengerjakan soal.</li> </ul> <u>Penugasan Terstruktur:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan rumah.</li> </ul> <u>Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari konfigurasi elektron.</li> </ul>		2 jp	

**CONTOH SILABUS 3**

Nama Sekolah : SMA Mega Anggrek  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : X  
 Semester : 1  
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit  
 Standar Kompetensi : Menulis  
 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif	Paragraf naratif <ul style="list-style-type: none"> <li>• contoh paragraf naratif</li> <li>• ciri/ karakteristik paragraf naratif</li> <li>• pola pengembangan paragraf naratif (urutan waktu, tempat)</li> <li>• kerangka paragraf naratif</li> <li>• Menulis paragraf naratif berdasarkan urutan waktu dan tempat</li> </ul>	<b>TM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ciri/karakteristik paragraf naratif</li> <li>• Mengidentifikasi struktur/ pola paragraf naratif</li> <li>• Menulis kerangka paragraf naratif</li> <li>• Menulis paragraf dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif dan memperhatikan penggunaan EYD yang tepat berdasarkan kerangka yang dibuat</li> <li>• Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman</li> </ul> <b>PT</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca paragraf naratif</li> <li>• Telaah pustaka tentang paragraf naratif</li> <li>▪ Membuat contoh paragraf narasi</li> </ul> <b>KMTT</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengidentifikasi paragraf narasi dari membaca berbagai buku, majalah, dan sumber tertulis lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ciri karakteristik paragraf naratif</li> <li>• Menentukan pola pengembangan paragraf naratif</li> <li>• Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan tempat</li> <li>• Menulis paragraf dengan menggunakan pola waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif dan memperhatikan penggunaan EYD yang tepat berdasarkan kerangka yang telah dibuat</li> <li>• Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD</li> </ul>	<u>Jenis:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas Individu</li> <li>• tugas kelompok</li> <li>• praktik</li> <li>• ulangan</li> </ul> <u>Bentuk</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraian bebas</li> <li>• pilihan ganda</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks/referensi yang terkait dengan naratif</li> <li>• internet</li> <li>• Lap top, LCD</li> <li>• buku EyD</li> </ul>